

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemahaman yang telah dilakukan mengenai nafkah istri terhadap suami menurut perspektif hadis di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Banyak faktor yang mengeser peran-peran ideal anggota keluarga tersebut. Seperti lingkungan alam yang memberikan peran berbeda dari kondisi idealnya, budaya yang berbeda sampai dengan tuntutan ekonomi yang membuat terjadinya pergeseran peran dalam keluarga. Adapun faktor yang mendorong istri menafkahi suami dan dalam setiap faktor-faktor tersebut juga telah diperkuat dengan hadis-hadis Nabi Saw. Diantaranya yaitu: *Pertama* Menanggung biaya hidup sendiri, *Kedua* Faktor Pekerjaan dan Penghasilan Suami, *Ketiga* Faktor Kesadaran akan Tanggungjawab Bersama, *Keempat* Faktor Kultural.
2. Dari pemahaman hadis-hadis di atas tentang nafkah istri terhadap suami yaitu hadis tentang istri menafkahi suami, usaha dengan tangan sendiri, wanita pemimpin keluarga, diperbolehkannya wanita keluar rumah. Dari Hadis-hadis tersebut dapat dipahami tidak ada larangan wanita untuk bekerja dengan alasan atau factor-faktor yang telah difahami diatas. Dalam hadis-hadis tersebut tidak mendorong perempuan untuk bekerja, kondisinya akan berbeda jika keuangan keluarga tidak mencukupi, maka tidak salah jika wanita keluar untuk bekerja. Hal ini juga berlaku pada keadaan dimana suami sudah bekerja tetapi hasil yang diperoleh tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup, atau yang sedang sakit dan tidak dapat bekerja, maka peran wanita disini adalah membantu kebutuhan finansial untuk memenuhi kebutuhan hidup.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan simpulan tentang pemahaman hadis Nabi Saw., tentang nafkah istri terhadap suami di atas maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Hadis-hadis yang ada di dalam penelitian ini masih terbatas. Untuk itu penulis menyarankan kepada pembaca untuk mengkaji hadis-hadis yang ada pada sumber lain supaya menambah wawasan terkait hadis yang berkaitan tentang nafkah istri terhadap suami.

2. Kita sebagai umat Islam harus terus menggali keilmuan yang berkaitan dengan hadis-hadis Nabi Saw., agar *khazanah* keilmuan Islam bisa terus berkembang sesuai dengan tuntunan zaman.

Demikianlah akhir dari penulisan skripsi ini, segala puji bagi Allah Swt., yang telah memberi kekuatan, kesabaran yang panjang, melimpahkan rahmat, hidayah serta taufiq-Nya. Di sini penulis menyadari betul bahwa penelitian ini terdapat kekurangan di dalamnya, baik kekurangan secara kemampuan yang kurang mumpuni, maupun secara penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang membutuhkan. *Aamin Yaa Robbal 'Aalaamin.*

